

ABSTRACT

SRI NAVIRIKA DEWI (2007): **A Socialist Feminist Perspective on Women's Position in Marriage in Fay Weldon's *Remember Me***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes Fay Weldon's novel entitled *Remember Me*. It is a novel that tells about women's life in marriage and the problems they face in the marriage.

There are three problems to be answered. The first problem is about the society in the novel. The second problem is about women's attitude toward their position in marriage. The third is socialist feminist perspective toward women's position in marriage. The aims of this thesis are, to describe the characteristics of the society in the novel, to find out women's attitude toward their position in marriage, and to find out socialist feminist perspective on women's position in marriage.

In order to reach the objectives above, the library research is applied. The novel *Remember Me* is the primary source of the thesis. Besides, there are some books and criticism used as the secondary source. To develop the analysis, the writer applies socialist feminism approach.

The writer finds out that the society in the novel is the society of London suburban area in the year 1976. The society has two stand-out characteristics which are; patriarchal and capitalistic. Patriarchy and capitalism is the system applied in the society, thus women in the novel are subordinated, marginalized, and discriminate. Therefore women's position in marriage is subordinate to their spouse. Married women characters in the novel are discontent to their position as subordinate. Women in the novel are struggling against their oppressor. Margot and Enid struggle against their husbands as their oppressor. Renee fight against men, she declares that her oppressor are men. Madeline declares her attitude toward her position in marriage by despising the domestic job burdened to her as a wife. Judy is holding her discontent in silence since she knows not what to do about it. Lily builds her sympathy and understanding toward other women's condition. These women's struggle is spontaneous and unsystematic, based on their personal experiences and done by them. Women's subordinate position is caused by the system in the society; patriarchy and capitalism, thus these women actually facing the same oppressor, patriarchy and capitalism. In order to win women's equality women needs fight for social revolution. In order to do it women should organize. Women should build a mass movement that addresses the needs and aspirations of the majority of women with the goal to set women in political position that enable them to participate in determining the obligation and law that creates equality for women that patriarchy and capitalism fails.

ABSTRAK

SRI NAVIRIKA DEWI (2007): **A Socialist Feminist Perspective on Women's Position in Marriage in Fay Weldon's *Remember Me***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa novel yang ditulis oleh Fay Weldon berjudul *Remember Me*. Penulis tertarik dengan karya ini karena menggambarkan kehidupan perempuan menikah dan masalah yang timbul disebabkan posisi mereka dalam pernikahan.

Skripsi ini memuat tiga permasalahan. Permasalahan pertama adalah “Bagaimanakah masyarakat dalam novel digambarkan?” Permasalahan kedua adalah “Apa sikap tokoh perempuan didalam novel terhadap posisi mereka dalam pernikahan?” Permasalahan ketiga adalah “Bagaimana perspektif feminis sosialis terhadap posisi perempuan dalam pernikahan?” Tujuan dari skripsi ini adalah, untuk mengetahui bagaimana masyarakat didalam novel digambarkan, mengetahui sikap tokoh perempuan terhadap posisi mereka dalam pernikahan, dan mengetahui bagaimana perspektif feminis sosialis terhadap posisi perempuan dalam pernikahan.

Studi pustaka digunakan untuk melengkapi tujuan-tujuan tersebut diatas. Novel *Remember Me* digunakan sebagai sumber data primer. Selain itu, penulis menggunakan beberapa buku dan kritik-kritik sebagai sumber data sekunder. Untuk mengembangkan penulisan skripsi ini, penulis menerapkan pendekatan feminisme sosialis.

Penulis menemukan bahwa masyarakat dalam karya ini adalah masyarakat didaerah pinggiran London pada tahun 1976. masyarakat ini memiliki dua karakteristik yang menonjol yaitu patriarkis dan kapitalistik. Sistem patriarki dan kapitalisme yang diaplikasikan dalam masyarakat mengakibatkan perempuan menjadi ter subordinasi, termarginalisasi, dan terdiskriminasi. Posisi perempuan dalam pernikahan adalah sebagai subordinat dari pasangan mereka. Tokoh perempuan yang telah menikah didalam karya ini merasa tidak nyaman dengan posisi tersebut dan melakukan perlawanan terhadap penindas mereka. Margot dan Enid melawan suami mereka sebagai sang penindas. Renee melawan lelaki sebab baginya lelaki adalah penindas perempuan. Madeline menyatakan sikapnya terhadap posisinya dalam pernikahan dengan menolak melakukan tugas domestik yang dibebankan kepadanya sebagai istri. Judy tidak melakukan apa-apa terhadap penindasan yang dia alami sebab tidak tahu cara melawan. Lily membangun simpati dan pemahaman terhadap permasalahan perempuan lain. Perlawanan yang dilakukan para tokoh perempuan dalam karya ini bersifat spontan dan tidak sistematis. Didasari atas pengalaman pribadi dan dilakukan sendiri-sendiri. Subordinasi perempuan disebabkan oleh sistem yang berlaku dalam masyarakat, yaitu; patriarki dan kapitalisme. Oleh sebab itu sebenarnya penindas yang dihadapi kesemua tokoh perempuan tersebut adalah musuh yang sama, patriarki dan kapitalisme. Untuk dapat memenangkan kesetaraan perempuan harus terjadi revolusi sosial, maka perempuan harus berorganisasi. Perempuan harus

membangun organisasi massa yang masif dan mengakomodasi kepentingan dan aspirasi mayoritas perempuan agar dapat menempatkan perempuan dalam posisi politik yang dapat menentukan kebijakan dan hukum dalam masyarakat yang bisa memberi solusi yang gagal diberikan patriarki dan kapitalisme yaitu kesetaraan yang adil bagi perempuan.